

# **PENGGUNAAN EKTRAK DAUN MANGGIS SEBAGAI BAHAN INVIGORASI PADA BENIH KEDELAI YANG TUMBUH DALAM KONDISI CEKAMAN SALINITAS**

**Desi Rahmawati<sup>1</sup>, Maman Suryaman<sup>2</sup>, Adam Saepudin<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Mahasiswa Agroteknologi Pascasarjana Universitas Siliwangi**

**<sup>2</sup>Dosen Pembimbing Agroteknologi Pascasarjana Universitas Siliwangi**

## **ABSTRAK**

Cekaman salinitas mempengaruhi hampir semua proses fisiologi, biokimia dan tahap pertumbuhan tanaman. Invigorasi benih adalah perlakuan yang diberikan terhadap benih sebelum penanaman dengan tujuan memperbaiki perkecambahan dan pertumbuhan tanaman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan konsentrasi ekstrak daun manggis yang terbaik untuk memperbaiki perkecambahan dan pertumbuhan vegetatif kedelai pada lahan salin. Penelitian dilaksanakan di Kampus Universitas Siliwangi Mugarsari pada bulan Oktober 2019 sampai Mei 2020. Perlakuan terdiri atas dua faktor menggunakan rancangan acak kelompok, tiga ulangan. Faktor I Konsentrasi ekstrak daun manggis ( 13 ppm, 26 ppm, 39 ppm), dan faktor II adalah Konsentrasi NaCl ( tanpa NaCl, 3000 ppm dan 6000 ppm). Hasil penelitian menunjukkan tidak terjadi interaksi antara pemberian konsentrasi ekstrak daun manggis dan konsentrasi NaCl. , secara mandiri konsentrasi ekstrak daun manggis memberikan pengaruh nyata pada tinggi tanaman 2 minggu HST, dimana konsentrasi ekstrak daun manggis 26 ppm memberikan tinggi tanaman tertinggi yaitu 19,64 cm. Konsentrasi Nacl memberikan pengaruh nyata, konsentrasi NaCl 6000 ppm mampu menurunkan daya kecambah menjadi 23,33 %, kecepatan tumbuh 4,64%, Bobot kering kecambah 3,78 g dan bobot kering akar 1,656 g.

*Katakunci: kedelai, Invigorasi, Salinitas*